

UJIAN NASIONAL

TAHUN PELAJARAN 2007/2008

PANDUAN MATERI

SMK



BAHASA INDONESIA

PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN
BALITBANG DEPDIKNAS



KATA PENGANTAR

Dalam rangka sosialisasi kebijakan dan persiapan penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas menyiapkan panduan materi untuk setiap mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional. Panduan tersebut mencakup:

1. Gambaran Umum
2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
3. Contoh Soal dan Pembahasan

Panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi sekolah/madrasah dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi Ujian Nasional 2007/2008. Khususnya bagi guru dan peserta didik, buku panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mewujudkan proses pembelajaran yang lebih terarah, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang berlaku pada satuan pendidikan.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam persiapan dan pelaksanaan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008.

Jakarta, Januari 2008

Kepala Pusat



Burhanuddin Tola, Ph.D.
NIP 131099013

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata pengantar	<i>i</i>
Daftar Isi	<i>ii</i>
Gambaran Umum	1
Standar Kompetensi Lulusan	2
Contoh Soal:	
• Standar Kompetensi lulusan 1	5
• Standar Kompetensi lulusan 2	21
• Standar Kompetensi lulusan 3	36

GAMBARAN UMUM

- Pada ujian nasional tahun pelajaran 2007/2008, bentuk tes Bahasa Indonesia tingkat SMK berupa tes tertulis sebanyak 50 soal Pilihan Ganda (PG) dengan alokasi waktu 120 menit.
- Acuan yang digunakan dalam menyusun tes ujian nasional adalah standar kompetensi lulusan tahun 2008 (SKL-UN-2008).
- Materi yang diujikan untuk mengukur kompetensi tersebut meliputi berbagai bacaan nonsastra dan berbagai jenis teks sastra, pemahaman menulis berbagai wacana nonsastra dan berbagai keperluan, pemahaman kebahasaan yang meliputi ejaan, kata/istilah, ungkapan, peribahasa, majas, dan macam-macam kalimat.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	URAIAN
<p>1. Memahami isi berbagai bentuk wacana nonsastra seperti berbagai teks bacaan dari media cetak, laporan, petunjuk kerja, aturan, otobiografi, biografi, grafik, matrik, bagan, diagram, denah, dan jadwal serta menanggapi isinya secara kritis.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Memahami dan menanggapi berbagai ragam informasi tulis (berbagai teks bacaan dari media cetak, laporan, petunjuk kerja, aturan, otobiografi, biografi, grafik, matrik, bagan, diagram, denah, dan jadwal) mencakup:<ul style="list-style-type: none">- isi tersurat atau tersirat teks yang dibaca- penyimpulan isi- ringkasan atau intisari- tanggapan / kritik isi teks- penentuan gagasan pokok dan gagasan penjelas- Makna kata atau istilah dalam teks- Kalimat tanya

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	URAIAN
<p>2. Menulis proposal dan berbagai jenis karangan, surat, dan membuat berbagai laporan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis proposal dan berbagai jenis karangan seperti: narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi dengan menggunakan pilihan kata yang bervariasi, ungkapan, kalimat efektif, dan ejaan yang disempurnakan (EYD), mencakup: <ul style="list-style-type: none"> - penyusunan kerangka karangan - penyusunan kalimat menjadi paragraf - penggunaan kata penghubung antarkalimat dan antarparagraf - Pendeskripsian benda/peristiwa - Melengkapi paragraf • Menulis berbagai jenis surat, seperti surat pribadi (surat berita keluarga, ucapan terima kasih, belasungkawa, ucapan selamat, perkenalan, undangan, permintaan maaf, lamaran kerja), surat dinas/surat resmi (surat undangan, permohonan, nota dinas, pengumuman, perizinan, edaran, dan penolakan), surat niaga (surat penawaran, jual beli, sewa menyewa, perjanjian kontrak, surat kuasa, pengaduan dan keluhan) dengan memperhatikan <ul style="list-style-type: none"> - isi surat - sistematika surat - bahasa surat (tidak taksa makna, kalimat efektif, komunikatif, cermat, dan santun)

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	URAIAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat berbagai laporan ilmiah sederhana seperti hasil wawancara, peristiwa atau kegiatan, perjalanan, hasil penelitian, hasil seminar atau diskusi dengan memperhatikan <ul style="list-style-type: none"> - isi - sistematika - bahasa laporan (pilihan kata, bentuk kata, dan ungkapan) - catatan hasil rapat
<p>3. Mengapresiasi seni berbahasa seperti iklan, lirik lagu, dan karya sastra (teks prosa, puisi, dan drama)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapresiasi seni berbahasa karya nonsastra (iklan, poster, dan lirik lagu) dan karya sastra (puisi dan prosa), mencakup <ul style="list-style-type: none"> - isi iklan/poster/lirik lagu - peribahasa - unsur intrinsik puisi (tema, amanat, majas, dan makna lambang/kias, dan irama) - unsur intrinsik prosa (tema, alur, latar, penokohan/perwtakan, amanat, majas, dan sudut pandang) - unsur intrinsik drama (tema, alur, amanat, latar, perwatakan, dan konflik) - unsur ekstrinsik karya sastra

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Memahami isi berbagai bentuk wacana non sastra seperti berbagai teks bacaan dari media cetak, laporan, petunjuk kerja, aturan, otobiografi, biografi, grafik, matriks, bagan, diagram, denah, dan jadwal serta menanggapi isinya secara kritis.
URAIAN	Menjawab pertanyaan isi tersurat wacana.
INDIKATOR	Siswa dapat menangkap isi tersurat bacaan yang disajikan.

Contoh Soal

No. Soal

1

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Banyak orang tua, guru dan mungkin teman kita memberikan nasihat agar kita belajar jauh hari sebelum waktu pelaksanaan ujian tiba. Tidak sedikit buku tentang cara belajar yang juga memberikan nasihat demikian. Secara umum kita semua setuju, terutama ketika kita masih duduk di bangku sekolah, agar belajar secara bertahap dan sistematis

Paragraf di atas menginformasikan tentang

- A. nasihat orang tua agar kita belajar sebelum pelaksanaan ujian tiba
- B. nasihat guru agar kita belajar jauh sebelum pelaksanaan ujian tiba
- C. seorang teman yang mengingatkan agar kita belajar sebelum ujian tiba
- D. banyak buku tentang cara belajar yang mengingatkan agar kita belajar sebelum pelaksanaan ujian tiba
- E.** selagi duduk di sekolah hendaknya kita selalu belajar secara bertahap dan sistematis

Pembahasan

Kunci

E

Kalimat pertama dan kedua berisi informasi penjelas. Sedangkan informasi utama ada pada kalimat ketiga, yakni secara umum kita semua setuju, terutama ketika kita masih duduk di bangku sekolah, agar belajar secara bertahap dan sistematis.

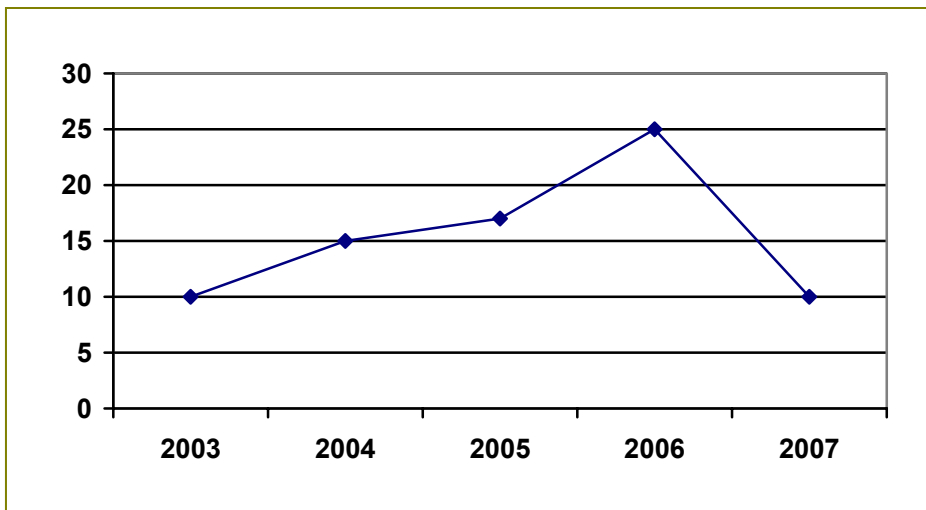
CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. mahami isi berbagai bentuk wacana non sastra seperti berbagai teks bacaan dari media cetak, laporan petunjuk kerja, aturan, otobiografi, biografi, grafik, matrik, bagan, diagram, denah, dan jadwal serta menanggapi isinya secara kritis.
URAIAN	Menentukan isi tersurat sebuah grafik.
INDIKATOR	Disajikan grafik, siswa dapat mengartikan isi grafik tersebut.

Contoh Soal

No. Soal
2

Cermati grafik konsumsi kertas setiap orang per tahun berikut ini!



Pernyataan yang sesuai dengan isi grafik di atas adalah ...

- A. Konsumsi kertas tertinggi terjadi pada tahun 2007.
- B. Sejak tahun 2003 konsumsi kertas terus melonjak.
- C** Konsumsi kertas tahun 2003 sama dengan tahun 2007.
- D. Sejak tahun 2003 sampai dengan 2006 konsumsi kertas menurun.
- E. Sejak tahun 2006 sampai dengan 2007 konsumsi kertas meningkat.

Pembahasan

Kunci
C

Konsumsi kertas tahun 2003 sama dengan 2007, yakni 10.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Memahami isi berbagai bentuk wacana non sastra seperti berbagai teks bacaan dari media cetak, laporan, petunjuk kerja, aturan, otobiografi, biografi, grafik, matriks, bagan, diagram, denah, dan jadwal serta menanggapi isinya secara kritis.
URAIAN	Menentukan aturan pakai produk obat.
INDIKATOR	Disajikan aturan pakai produk obat, siswa dapat menentukan kalimat yang tidak sesuai dengan aturan pakai produk obat tersebut.

Contoh Soal

No. Soal

3

Perhatikanlah aturan pakai produk obat berikut ini!

1. Janganlah digunakan lebih dari 2 hari atau dalam keadaan demam tinggi.
2. Jangan digunakan pada anak-anak umur 3-6 tahun, kecuali atas petunjuk dokter.
3. Obat itu tidak boleh diminum bersama obat-obat yang lain.
4. Karena mempengaruhi absorpsi (proses penyerapan) saluran pencernaan dari obat-obatan lain, dianjurkan interval waktu 2-3 jam pemberian obat-obatan lain dengan obat ini.

Kalimat yang tidak sesuai dengan aturan pakai obat di atas adalah ...

- A. Penggunaan obat itu paling lama 2 hari.
- B. Obat itu tidak boleh diminumkan kepada anak balita.
- C. Obat itu sebaiknya diminum bersama-sama dengan obat yang lain.
- D. Jika dokter menganjurkan, obat tersebut dapat diminumkan kepada anak balita.
- E. Obat itu tidak boleh diminumkan kepada penderita bersama-sama obat yang lain.

Pembahasan

Kunci

C

Obat itu sebaiknya diminum bersama-sama dengan obat yang lain. Kalimat ini tidak sesuai dengan aturan pakai obat. Karena jawaban yang diminta adalah yang tidak sesuai dengan aturan pakai obat maka jawaban ini menjadi benar.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Memahami isi berbagai bentuk wacana non sastra seperti berbagai teks bacaan dari media cetak, laporan, petunjuk kerja, aturan, otobiografi, biografi, grafik, matriks, bagan, diagram, denah, dan jadwal serta menanggapi isinya secara kritis.
URAIAN	Menentukan gagasan utama paragraf.
INDIKATOR	Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan gagasan utama paragraf tersebut.

Contoh Soal

No. Soal

4

Cermati paragraf berikut ini dengan baik!

PT Krakatau Steell sempat menghadapi masalah. Hal ini terjadi pada pertengahan tahun sembilan puluhan. Pada saat itu pasar baja dunia sedang kelebihan pasok. Di pasar baja dunia terjadi perang harga. Baja Krakatau Steell terpaksa diturunkan harganya. Akan tetapi, kebutuhan dana negara-negara produsen seperti Brasil, Korea, dan Rusia tidak dapat mengimbangi modal pembeliannya.

Gagasan utama paragraf di atas adalah

- A. perang harga antarprodusen baja
- B. krisis harga baja terjadi di pasar dunia
- C. upaya yang dilakukan PT Krakatau Steell
- D. permasalahan yang dihadapi PT Krakatau Steell
- E. negara-negara produsen baja tidak dapat mengimbangi modal pembeliannya

Pembahasan

Kunci

D

Gagasan utama paragraf di atas adalah permasalahan yang dihadapi oleh PT Krakatau Steell sekitar pertengahan tahun sembilan puluhan.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Memahami isi berbagai bentuk wacana non sastra seperti berbagai teks bacaan dari media cetak, laporan, petunjuk kerja, aturan, otobiografi, biografi, grafik, matriks, bagan, diagram, denah, dan jadwal serta menanggapi isinya secara kritis.
URAIAN	Memberikan tanggapan terhadap teks bacaan.
INDIKATOR	Disajikan sebuah teks, siswa dapat memberikan tanggapan positif terhadap teks tersebut.

Contoh Soal

No. Soal

5

Bacalah dengan cermat teks berikut ini!

Ada yang tidak adil dalam kasus ini. Kemampuan serap alami hutan terhadap kandungan karbon di udara dan pengendalian kenaikan suhu atau peredam gas rumah kaca (GRK) hampir tidak ditonjolkan. Peran hutan yang sebenarnya diandalkan untuk menetralisasi buangan karbon dari negara industri maju seakan disembunyikan. Yang muncul justru sikap negara maju yang terus menyalahkan negara berkembang, khususnya Indonesia karena dianggap lalai menjaga kelestarian hutannya. Bahkan tekanan dan hambatan dalam ekspor hasil-hasil hutan juga dihubungkan dengan meningkatnya pemanasan global tersebut yang notabene mayoritas dibuat oleh mereka sendiri.

Tanggapan positif terhadap teks di atas adalah ...

- A. Harus disadari bahwa Indonesia banyak memberikan andil terhadap pemanasan global.
- B. Penebangan hutan secara liar di Indonesia membuat suhu udara semakin meningkat.
- C. Sudah sewajarnya negara-negara maju menuduh negara-negara berkembang sebagai penyebab terjadinya pemanasan global.
- D. Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang tidak mampu menjaga kelestarian hutan.
- E** Negara-negara maju hendaknya menyadari bahwa buangan karbon produknya banyak diserap oleh hutan negara-negara berkembang.

Pembahasan

Kunci

E

Tanggapan positif bernada optimis atau memberikan dukungan sedangkan tanggapan negatif pada umumnya bernada pesimis atau (menentang). Dari lima alternatif pilihan, jawaban (E) adalah jawaban yang paling optimis (tidak menentang)

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Memahami isi berbagai bentuk wacana non sastra seperti berbagai teks bacaan dari media cetak, laporan, petunjuk kerja, aturan, otobiografi, biografi, grafik, matriks, bagan, diagram, denah, dan jadwal serta menanggapi isinya secara kritis.
URAIAN	Penentuan makna kata atau istilah dalam teks/wacana
INDIKATOR	Disajikan sebuah wacana, siswa dapat menentukan makna kata atau istilah dalam wacana tersebut.

Contoh Soal

No. Soal

6

Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Salah satu ciri negara berkembang adalah cepatnya pembangunan di segala sektor. Akibat pesatnya perkembangan pembangunan tersebut, acapkali lahan produktif dijadikan sebagai tempat pembangunan industri. Jika hal ini tidak diperhatikan maka dapat menimbulkan masalah di kemudian hari.

Arti kata **lahan produktif** dalam teks di atas adalah

- A. lahan yang gersang
- B. lahan yang subur
- C. banyak menghasilkan
- D. tempat yang strategis
- E. lahan yang cocok untuk berbisnis

Pembahasan

Kunci

C

Lahan produktif artinya banyak menghasilkan.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Memahami isi berbagai bentuk wacana non sastra seperti berbagai teks bacaan dari media cetak, laporan, petunjuk kerja, aturan, otobiografi, biografi, grafik, matriks, bagan, diagram, denah, dan jadwal serta menanggapi isinya secara kritis.
URAIAN	Menentukan bentuk teks bacaan
INDIKATOR	Disajikan sebuah teks bacaan, siswa dapat menentukan bentuk teks bacaan tersebut.

Contoh Soal

No. Soal

7

Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Ia dilahirkan di kalangan keluarga petani sederhana. Ia termasuk anak yang selalu berbakti kepada orang tua. Pendidikannya dalam bidang militer mengantarkannya sampai menjadi orang nomor satu di Indonesia. Selama kepemimpinannya banyak orang yang segan kepadanya. Namun, siapa tahu ia lengser dengan cara yang sangat menyedihkan. Banyak orang yang memuji kepadanya, namun tak sedikit orang yang mencacinya.

Dilihat dari bentuknya, teks bacaan di atas termasuk

- A. biografi
- B. otobiografi
- C. esai
- D. kritik
- E. kisah

Pembahasan

Kunci

A

Biografi adalah teks bacaan berbentuk riwayat hidup seseorang yang dikarang oleh orang lain. Ciri biografi di antaranya dalam penyebutan nama tokoh menggunakan kata "ia", "dia" atau "beliau"

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Menulis proposal dan berbagai jenis karangan, surat, dan membuat berbagai laporan.
URAIAN	Menentukan bagian proposal.
INDIKATOR	Disajikan teks bagian proposal, siswa dapat menentukan bagian proposal tersebut.

Contoh Soal

No. Soal

8

Bacalah bagian proposal berikut ini!

Acara ini diisi dengan

- (1) pemberian santunan kepada 6 anak yang berprestasi
- (2) pemberian santunan kepada 10 anak yatim
- (3) pameran dan bazar hasil karya siswa
- (4) hiburan berupa tari, peragaan busana, dan *band*.

Bagian proposal di atas termasuk

- A. pendahuluan
- B. tujuan
- C. jenis kegiatan
- D. jadwal kegiatan
- E. penutup

Pembahasan

Kunci

C

Rincian acara nomor (1) sampai dengan (4) berbentuk kegiatan. Jadi bagian proposal di atas termasuk jenis kegiatan.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Menulis proposal dan berbagai jenis karangan, surat, dan membuat berbagai laporan.
URAIAN	Menyusun kalimat yang acak menjadi paragraf deduktif.
INDIKATOR	Disajikan lima kalimat yang disusun secara acak, siswa dapat menyusun kalimat tersebut menjadi paragraf deduktif.

Contoh Soal

No. Soal

9

Perhatikan kalimat-kalimat yang disusun secara acak di bawah ini!

- (1) Namun, jika harga tempe tidak dinaikkan mereka akan rugi.
- (2) Hal ini, tentu saja menjadi dilema bagi mereka.
- (3) Pengusaha tempe kini mulai gulung tikar.
- (4) Jika harga tempe dinaikkan maka daya beli masyarakat akan menurun.
- (5) Penyebabnya adalah harga kedelai meningkat sangat tajam.

Kalimat-kalimat di atas dapat disusun menjadi paragraf deduktif dengan urutan

- A. (1), (2), (3), (4), dan (3)
- B. (2), (1), (5), (4), dan (3)
- C. (3), (2), (5), (4), dan (1)
- D. (3), (5), (2), (4), dan (1)**
- E. (3), (1), (5), (4), dan (2)

Pembahasan

Kunci

D

Paragraf deduktif adalah paragraf yang dikembangkan dari pikiran umum menuju pikiran khusus. Pikiran umum paragraf di atas adalah "Pengusaha tempe kini mulai gulung tikar" (nomor 3). Pikiran umum ini harus diletakkan pada awal paragraf karena akan dikembangkan menjadi paragraf deduktif. Jadi, urutan yang tepat adalah (3), (5) dst.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Menulis proposal dan berbagai jenis karangan, surat, dan membuat berbagai laporan.
URAIAN	Menentukan jenis surat niaga.
INDIKATOR	Disajikan penggalan surat niaga, siswa dapat menentukan jenis surat niaga tersebut.

Contoh Soal

No. Soal

10

Perhatikan penggalan surat berikut ini!

....

untuk pemesanan kurang dari 5 unit kami berikan korting 15% dan pesanan lebih dari 4 unit kami berikan korting 25%. Pembayaran harus tunai di muka. Berapa pun jumlahnya, kami akan antar sampai tujuan.

....

Penggalan surat di atas termasuk surat

- A. penawaran
- B. pengaduan
- C. pesanan
- D. pemberian
- E. pengiriman barang

Pembahasan

Kunci

A

Penggalan surat niaga di atas berisi penawaran barang. Jadi, jawaban yang benar adalah (A), yakni bagian surat penawaran.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Menulis proposal dan berbagai jenis karangan, surat, dan membuat berbagai laporan.
RUANG LINGKUP MATERI	Kalimat pengaduan yang santun.
INDIKATOR	Disajikan ilustrasi tentang pengiriman barang yang tidak sesuai dengan pesanan, siswa dapat membuat kalimat pengaduan yang santun berdasarkan ilustrasi tersebut.

Contoh Soal

No. Soal

11

Perhatikan ilustrasi berikut ini!

Seorang pelanggan membeli 10 set komputer untuk keperluan rental komputernya. Ia merasa yakin toko langganannya masih bisa dipercaya. Ternyata setelah ia menerima barang tersebut ada dua set komputer yang merknya tidak sesuai dengan yang ia pesan.

Kalimat pengaduan yang tepat dan santun berdasarkan ilustrasi di atas adalah

- A. Pesanan 10 set komputer sudah saya terima tetapi dua set merknya tidak sesuai dengan pesanan, saya sangat kecewa.
- B** Pesanan 10 set komputer sudah saya terima tetapi dua set merknya tidak sesuai dengan pesanan, mohon segera diganti sesuai dengan pesanan saya.
- C. Karena saya telah dikecewakan, tolong ganti rugi kekecewaan saya dengan 5 set komputer.
- D. Saya tidak akan berbelanja di toko Anda lagi karena ternyata Anda sangat mengecewakan pelanggan.
- E. Saya sebagai pelanggan merasa tidak puas kepada Bapak karena dua set komputer yang Saudara kirim tidak sesuai pesanan.

Pembahasan

Kunci

B

Jawaban A, C, D, E tidak santun karena tidak ada toleransi terhadap kesalahan orang lain. Kata-kata yang tidak santun yaitu saya kecewa, meminta ganti rugi, sangat mengecewakan pelanggan, dan merasa tidak puas.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Menulis proposal dan berbagai jenis karangan, surat, dan membuat berbagai laporan.
URAIAN	Menentukan kalimat yang efektif.
INDIKATOR	Siswa dapat menentukan kalimat yang efektif.

Contoh Soal

No. Soal

12

Kalimat berikut ini yang efektif adalah ...

- A** Siswa kelas 1 diharap berkumpul di aula.
- B. Perkembangan daripada teknologi informasi sangat cepat.
- C. orang tuanya diberikan uang sebesar Rp 500.000,00 per bulan.
- D. Rumah di mana dia tinggal kini sedang dilanda banjir.
- E. Kedua anak itu saling pukul memukul memperebutkan makanan.

Pembahasan

Kunci

A

Jawaban B tidak efektif karena penggunaan kata depan (daripada) yang berlebihan. Jawaban C tidak efektif karena salah nalar (orang tuanya diberikan), jawaban D tidak efektif karena pengaruh bahasa asing (di mana), jawaban E tidak efektif karena pleonasme (saling pukul-memukul).

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Menulis proposal dan berbagai jenis karangan, surat, dan membuat berbagai laporan.
URAIAN	Penulisan daftar pustaka.
INDIKATOR	Disajikan data pengarang, siswa dapat menulis daftar pustaka berdasarkan data tersebut.

Contoh Soal

No. Soal

13

Perhatikan data pengarang berikut ini!

Nama pengarang : Lamudin Finoza dan Husin
Judul Buku : Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMK
Penerbit : Diksi
Tempat : Jakarta
Tahun Terbit : 2004

Penulisan daftar pustaka yang tepat berdasarkan data di atas adalah ...

- A. Lamudin Finoza dan Husin. 2004. **Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMK.** Jakarta: Diksi.
- B. Finoza, Lamudin dan Husin. 2004. **Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMK.** Jakarta: Diksi
- C. Husin dan Lamudin Finoza. 2004. **Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMK.** Jakarta: Diksi
- D. Lamudin Finoza dan Husin. **Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMK.** Jakarta: Diksi, 2004
- E. Lamudin Finoza dan Husin. 2004. **Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMK.** (Jakarta: Diksi, 2004).

Pembahasan

Kunci
B

Penulisan daftar pustaka diawali dengan nama pengarang, kemudian diikuti dengan tahun terbit, judul buku, nama kota penerbitan, dan nama penerbit. Jika nama pengarang terdiri atas dua orang maka nama pengarang pertama dibalik dan nama pengarang kedua tidak perlu dibalik. Judul buku harus dicetak tebal atau digarisbawahi.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Menulis proposal dan berbagai jenis karangan, surat, dan membuat berbagai laporan.
URAIAN	Teks berbentuk laporan.
INDIKATOR	Disajikan teks berbentuk laporan, siswa dapat menentukan jenis laporan teks tersebut.

Contoh Soal

No. Soal

14

Bacalah teks bacaan berikut ini!

Kejadiannya begitu cepat. Hal ini, akibat sopir bus Sinar Mutiara mengantuk. Nyawa 16 orang penumpangnya melayang begitu saja. Sopir busnya pun turut menjadi korban meninggal dunia. Peristiwa naas ini terjadi di Jalan Tol tagorawi, 14 April 2007 tepat pada pukul 01.00 dini hari.

Teks bacaan di atas termasuk jenis laporan

- A. kegiatan
- B. penelitian
- C. peristiwa
- D. perjalanan
- E. hasil wawancara

Pembahasan

Kunci

C

Teks di atas berbentuk laporan peristiwa, yakni peristiwa kecelakaan yang menimpa bus Sinar Mutiara di Jalan Jagorawi.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Mengapresiasi seni berbahasa seperti iklan, lirik lagu, dan karya sastra (teks prosa, puisi, dan drama)
URAIAN	Penentuan majas dalam puisi.
INDIKATOR	Disajikan penggalan puisi, siswa dapat menentukan majas dalam penggalan puisi tersebut.

Contoh Soal

No. Soal

15

Bacalah puisi di bawah ini dengan saksama!

Kenyataan

Sebab terlalu lama meminta
Tengah terkulai bagai dikoyak
Sebab terlalu pasrah pada derita
Keseriaan makin diinjak-injak

Penggalan puisi di atas menggunakan majas

- A. personifikasi
- B. hiperbola
- C. pleonasme
- D. litotes
- E. paralelisme

Pembahasan

Kunci

B

Hiperbola adalah majas yang menyatakan sesuatu secara berlebihan. Pada puisi di atas terdapat baris "Tengah terkulai bagai terkoyak". Pernyataan ini sangat berlebihan.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Mengapresiasi seni berbahasa seperti iklan, lirik lagu, dan karya sastra (teks prosa, puisi, dan drama)
URAIAN	Penjelasan isi iklan.
INDIKATOR	Disajikan sebuah iklan, siswa dapat menjelaskan isinya.

Contoh Soal

No. Soal

16

Bacalah iklan di bawah ini dengan cermat!

DIBUTUHKAN SEGERA

Seorang guru bahasa Indonesia yang sudah berpengalaman mengajar minimal 2 tahun, usia maksimal 30 tahun. Pelamar datang langsung ke SMK Nusantara dengan membawa lamaran dan riwayat hidup.

Isi iklan di atas adalah

- A. Pelamar harus datang langsung ke SMK Nusantara
- B** SMK Nusantara membutuhkan guru bahasa Indonesia
- C. Usia guru bahasa Indonesia yang dibutuhkan maksimal 30 tahun
- D. Pelamar yang berminat mengajar harus membawa surat lamaran dan riwayat hidup
- E. Guru yang dibutuhkan SMK Nusantara harus berpengalaman minimal dua tahun

Pembahasan

Kunci

B

Isi iklan di atas adalah SMK Nusantara membutuhkan guru bahasa Indonesia. Mengenai persyaratannya, yakni harus berpengalaman mengajar minimal dua tahun dan usia maksimal 30 tahun hanyalah penjelasan tambahan saja.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Mengapresiasi seni berbahasa seperti iklan, lirik lagu, dan karya sastra (teks prosa, puisi, dan drama)
URAIAN	Penentuan latar penggalan cerpen.
INDIKATOR	Disajikan penggalan cerpen, siswa dapat menentukan latar penggalan cerpen tersebut.

Contoh Soal

No. Soal

17

Bacalah penggalan cerpen berikut ini!

Begitulah kejadian sore itu, putuslah sudah kedua keluarga yang bersebelahan. Jika kebetulan berpapasan di tengah jalan, tiada lagi mereka saling bertegur sapa. Jika ada rapat-rapat rukun warga tidak tampak lagi duduk berdampingan. Keduanya saling menjauhi.

Latar waktu penggalan cerpen di atas adalah....

- A. sore itu
- B. siang hari
- C. malam hari
- D. ketika berpapasan
- E. pada waktu rapat

Pembahasan

Kunci

A

Latar waktu penggalan cerpen di atas adalah sore itu. Latar tersebut tersurat secara jelas pada awal cerita, yakni "begitulah kejadian **sore itu.**"

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Mengapresiasi seni berbahasa seperti iklan, lirik lagu, dan karya sastra (teks prosa, puisi, dan drama)
URAIAN	Penentuan peribahasa berdasarkan ilustrasi.
INDIKATOR	Disajikan sebuah ilustrasi, siswa dapat menentukan peribahasa yang sesuai dengan ilustrasi tersebut.

Contoh Soal

No. Soal

18

Bacalah ilustrasi berikut ini dengan cermat!

Ia tampak sedih sekali. Baru saja ibunya meninggal dunia. Sementara itu ayahnya jatuh sakit. Ketika ia pergi ke apotek hendak membeli obat, ternyata uangnya hilang entah dimana.

Peribahasa yang sesuai dengan ilustrasi di atas adalah ...

- A. Besar pasak daripada tiang.
- B. Bagai air di atas daun talas.
- C. Habis manis sepah dibuang.
- D. Bagai telur diujung tanduk.
- E** Sudah jatuh tertimpa tangga.

Pembahasan

Kunci

E

- A. Artinya pengeluaran lebih besar daripada pendapatan.
- B. Artinya orang yang tidak tetap pendiriannya.
- C. Artinya dibuang setelah tidak dipergunakan lagi.
- D. Artinya keadaan yang sangat membahayakan.
- E. Artinya sudah dalam keadaan sulit terkena kesulitan lagi.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Mengapresiasi seni berbahasa seperti iklan, lirik lagu, dan karya sastra (teks prosa, puisi, dan drama)
URAIAN	Penentuan konflik dalam penggalan cerpen.
INDIKATOR	Disajikan penggalan cerpen, siswa dapat menentukan konflik dalam penggalan cerpen tersebut.

Contoh Soal

No. Soal

19

Bacalah penggalan cerpen berikut ini!

Alangkah tercengangnya Haji Saleh, karena di neraka itu banyak temannya di dunia terpanggang panas, merintih kesakitan. Dan ia tambah tak mengerti lagi dengan keadaan dirinya, karena semua orang yang dilihatnya di neraka tak kurang ibadahnya dari dia sendiri. Bahkan ada salah seorang yang telah empat belas kali ke Mekah dan telah bergelar syeh pula. Lalu Haji Saleh mendekati mereka dan bertanya mengapa mereka di neraka semuanya. Tetapi bagaimana Haji Saleh, orang-orang itu tak mengerti juga

Konflik penggalan cerpen di atas adalah

- A. Semua orang yang rajin beribadah kepada Allah masuk neraka
- B. Teman-teman Haji Saleh ketika di dunia semua masuk ke dalam neraka
- C. Haji Saleh bingung mengapa orang yang rajin beribadah di dunia tetap dimasukkan ke dalam neraka
- D. Haji saleh bertanya mengapa teman-temannya yang rajin beribadah masuk ke dalam neraka
- E. Ada seseorang yang sudah melaksanakan ibadah haji sampai empat belas kali namun tetap masuk ke dalam neraka

Pembahasan

Kunci

C

Haji saleh bingung mengapa orang-orang yang rajin beribadah ketika hidup di dunia justru masuk ke dalam neraka. Apalagi yang ibadahnya tidak sebaik mereka. Itulah yang menjadi konflik dalam penggalan cerpen tersebut.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Mengapresiasi seni berbahasa seperti iklan, lirik lagu, dan karya sastra (teks prosa, puisi, dan drama)
URAIAN	Penentuan watak salah satu tokoh dalam penggalan drama.
INDIKATOR	Disajikan penggalan drama, siswa dapat menentukan watak salah satu tokoh dalam penggalan drama tersebut.

Contoh Soal

No. Soal
20

Cermatilah penggalan naskah drama berikut ini!

- Raymon : "Gagal lagi. Kapan peserta rapat bisa lengkap?"
Farah : "Kau juga baru datang. Sudahlah, jangan mencari kambing hitam."
Gathan : "Sudah ... sudah, tak perlu bicara lagi. Setiap kali ada pertemuan begini terus. Sudah, bubarkan saja! Bosan saya!"
Putri : "Kamu itu bisanya marah saja. Cari dong jalan keluar yang baik. Jangan sebentar-sebentar ngambek."
Gathan : "Diam, kau! Kamu bisanya juga ngomong aja."

Watak tokoh Gathan dalam penggalan drama di atas adalah

- A. pemalas
- B. bijaksana
- C. penyabar
- D. pemarah
- E. sombong

Pembahasan

Kunci
D

Watak tokoh Gathan adalah pemarah. Hal ini terlihat dengan jelas dari kata-kata yang ia ucapkan. Kata-kata yang diucapkan tokoh Putri pun memperkuat bahwa tokoh Gathan adalah seorang pemarah.